

BAB V

PENUTUP

5.1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas kesimpulan akhir dari hasil penelitian perilaku pembelian *spare part* sepeda pada penggemar sepeda *downhill* di Indonesia khususnya di Daerah istimewa Yogyakarta (DIY), implikasi manajerial, kelemahan penelitian, dan saran untuk penelitian mendatang.

5.2. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi yang mendorong sekelompok orang di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menggemari olahraga sepeda *downhill* berawal dari ketertarikan mereka pada olahraga *off-road* dan bersepeda, adanya rekomendasi dari teman-teman di sekitar atau terdekat, dan adanya pengaruh dari *website* dan majalah yang membahas mengenai sepeda *downhill*, terlebih lagi dengan adanya izin dari keluarga.

Seiring dengan berjalannya waktu, motivasi para penggemar olahraga sepeda *downhill* untuk mendalami olahraga ini tidak pernah berhenti. Hal itu ditunjukkan dalam kesenangan mereka untuk melakukan *upgrade spare part* sepeda *downhill* yang sangat mahal. Hal itu disebabkan karena ketika mereka menggunakan *spare part* yang bagus dan mahal pasti akan berdampak pada peningkatan gengsi dan rasa percaya diri mereka diantara teman-teman sesama pecinta olahraga sepeda *downhill* atau di dalam komunitas mereka sendiri, mendapat pengaruh dari Pengaruh dari teman sekomunitas yang rajin *upgrade spare*

part, dan menganggap bahwa harga *spare part* yang dibeli masih dianggap realistis walaupun memang harganya sangat mahal. Terlebih lagi karena dalam hal ini keluarga mereka juga mendukungnya.

Mereka yang menggemari olahraga ini pada umumnya enggan berhenti untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan olahraga sepeda *downhill* karena mereka menganggap olahraga ini memiliki tantangan *extreme* yang selalu menuntut keberanian dan untuk meningkatkan adrenalin mereka, sebagai sarana pemuas kebutuhan akan olahraga karena kegiatan ini berbau *adventure* dan hobi merasa tersalurkan, membuat fisik mereka selalu bugar saat menghadapi aktivitas sehari-hari, dan rasa fanatik yang besar pada olahraga ini akan selalu memacu keberanian mereka mengingat proses untuk menggemari olahraga sepeda *downhill* ini tidak terbentuk dalam waktu yang singkat. Berawal dari ketertarikan pada kegemaran mereka untuk melakukan olahraga *off-road* dan bersepeda, mendapat pengaruh dari berbagai macam sumber yang diantaranya adalah teman-teman terdekat, majalah dan *website* yang akhirnya mengenal dan menyukai sepeda *downhill* ini. Banyak diantara mereka yang kemudian membentuk sebuah komunitas *downhill* yang rata-rata berisikan teman-teman sepermainan dan sesama pecinta *off-road*. Tujuan awalnya hanya untuk mencoba sensasi baru olahraga *off-road* yang menggunakan sarana sepeda, namun karena lama-kelamaan mereka merasa kurang puas dengan sepeda yang digunakan, maka pada akhirnya banyak diantara mereka yang menjadi gemar untuk meng-*upgrade* sepeda mereka agar layak untuk melakukan kegiatan *downhill*.

Kebanyakan dari para penggemar sepeda *downhill* di dalam komunitas lebih banyak mengenal merek-merek dagang *spare part* dan sepeda *downhill* buatan luar negeri dibandingkan buatan dalam negeri sehingga pada akhirnya para pecinta sepeda *downhill* di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) umumnya banyak yang menunjuk SHIMANO sebagai merek *spare part* (*drivetrain*) favorit, SPECIALIZED dan KHS sebagai merek *frame* favorit.

Hal ini dikarenakan merek-merek tersebut memiliki kualitas yang bagus, perawatannya mudah, dan nyaman saat digunakan. Para penggemar yang telah menyukai *upgrade* sepeda *downhill* umumnya menjadi lebih sering mengunjungi toko sepeda untuk melakukan *upgrade spare part*, membaca artikel dan majalah seputar *spare part* sepeda *downhill*, mendengar cerita-cerita dari teman mengenai *spare part* yang hendak dibeli, menjadi lebih rajin untuk membuka *website* mengenai *spare part* sepeda *downhill*. Selain itu, mereka juga selalu mempunyai *budget* dan prioritas khusus sehingga banyak diantara mereka yang tidak segan-segan untuk mengeluarkan dana besar agar pembelian *spare part* dapat dilakukan.

Setelah lama-kelamaan menyukai produk yang digunakan, akhirnya para penggemar sepeda *downhill* di DIY mulai membentuk sebuah loyalitas terhadap merek favorit mereka sehingga banyak diantara mereka tidak segan-segan untuk membeli produk favorit dengan harga yang tinggi. Penyebab utama mereka untuk loyal pada merek dagang yang menjadi favorit antara lain karena mereka menganggap merek yang mereka beli memiliki eksistensi yang baik di dunia *downhill* sehingga memberikan rasa percaya diri terhadap kegemaran mereka di dunia *downhill*, kebanyakan dari mereka mengaku merasa puas terhadap kualitas yang didapatkan dari penggunaan produk yang dibeli dan akhirnya akan meningkatkan gengsi mereka ketika menggunakan merek dagang yang difavoritkan. Terbentuknya loyalitas konsumen terhadap merek yang digunakan juga tidak berlangsung dalam waktu yang singkat. Berawal dari membaca *review* terhadap merek-merek *spare part* sepeda *downhill* yang ada di majalah ataupun artikel yang beredar di internet, setelah melakukan hal ini mereka akan mendapat rekomendasi dari teman-teman terdekat yang pernah menggunakan *spare part* sepeda *downhill* sehingga memunculkan ketertarikan akan sebuah merek dagang untuk kemudian mereka mulai melakukan pembelian produk. Tidak berhenti disitu saja, mereka umumnya mencoba memasang produk yang mereka beli dan setelah dirasa pas dan puas dengan kualitas produk pada saat digunakan pada saat pemakaian maka akhirnya akan timbul

rasa percaya konsumen pada merek ini dan akhirnya konsumen akan loyal pada produk yang digunakannya sehingga pembelian akan selalu berlangsung untuk merek yang sama.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ikatan emosional yang terjalin antara merek dagang favorit dengan para penggemar sepeda *downhill* di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tidak hanya sekedar hubungan antara merek dengan konsumen yang biasa. Hubungan antara merek dagang favorit dengan para penggemar terjalin sangat baik, bahkan banyak di antara penggemar ini tidak segan-segan untuk mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk membeli merek yang di favoritkan. Hal ini disebabkan karena penggemar merasa puas akan kinerja produk yang digunakan dan menimbulkan perasaan aman, nyaman, dan puas. Ketika mereka merasa produk yang digunakan ini bermasalah atau bahkan rusak, para penggemar akan berusaha mencari solusi untuk memperbaikinya atau bahkan membeli produk yang serupa walaupun dengan tipe yang berbeda dan masih dalam perusahaan yang sama. Dalam hal ini para penggemar sudah merasa cocok dengan merek yang digunakan sehingga kalau bisa mereka tidak akan beralih ke merek lain dan akhirnya banyak dari mereka yang mengatakan loyal terhadap merek yang digunakan walaupun pernah mengalami masalah.

5.3. IMPLIKASI MANAJERIAL

Dalam penelitian ini ditemukan berbagai hal yang berguna bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Komunitas Penggemar Olahraga Sepeda *Downhill*, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana penilaian atas motivasi, perilaku, dan loyalitas merek baik anggota dalam komunitas maupun komunitas penggemar olahraga *downhill* itu sendiri.

2. Bagi perusahaan dalam hal ini produsen, penjual atau distributor, penelitian ini dapat digunakan sebagai pelajaran dan pengetahuan sehingga sukses dalam pengembangan produknya (*spare part* dan sepeda) dan meningkatkan pasar maupun penjualan karena inilah jenis pasar yang fokus, mempunyai loyalitas tinggi, dan bisa mendapatkan ide-ide inovasi untuk pengembangan, serta penggemar menjadi *public relation* yang sangat baik terhadap yang lain. Komunitas dapat menjadi lahan yang efektif dalam pemasaran.
3. Bagi akademisi dan masyarakat umum, penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang pengaruh *brand* dalam perilaku pembelian *spare part* sepeda pada penggemar sepeda *downhill* di Indonesia khususnya di Daerah istimewa Yogyakarta (DIY).

5.4. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian yang ditemukan selama proses penelitian ini adalah terbatasnya akses dan waktu dalam proses penelitian sehingga partisipan yang diperoleh peneliti belum terdistribusi secara merata karena hanya mewakili dari salah satu komunitas besar yang ada di Daerah istimewa Yogyakarta.

5.5. SARAN UNTUK PENELITIAN SELANJUTNYA

Peneliti menyadari adanya kekurangan-kekurangan dalam penelitian yang telah dilakukan sehingga peneliti memberika saran untuk penelitian selanjutnya supaya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

1. Partisipan yang ada lebih diperbanyak dan distribusinya lebih merata dan tidak hanya mencakup satu komunitas penggemar olahraga sepeda *downhill* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Mencoba membandingkan tentang pengaruh *brand* dalam perilaku pembelian *spare part* sepeda pada penggemar sepeda *downhil* di lain daerah sehingga dapat ditemukan perbandingan.



DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin., (2008), *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Satori, D., & Komariah, A., (2009), *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Hamidah. 2004. "Perilaku Konsumen dan Tindakan Pemasaran". *Jurnal Manajemen*, p. 1-2.
- Tjahyadi, R.A., (2006), "Brand Trust dalam Konteks Loyalitas Merek, Karakteristik Merek, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Hubungan Pelanggan-Merek". *Jurnal Manajemen*, Vol. 6, No. 1 (November), p. 65.
- Muniz, A.M., Jr. and T.C. O'Guinn (2001), "Brand Community", *Journal of Consumer Research*, Vol. 24, No. 4 (March), pp. 412-432.
- McAlexander, J.H., J.W. Schouten and H.F. Koenig (2002), "Building Brand Community", *Journal of Marketing*, Vol. 66, No. 1 (January), pp.38-54.
- Schiffman, L. G. & Kanuk, L. L., (2010), *Consumer Behavior*, 10th ed. New Jersey: Prentice-Hall.
- Kotler, Philip., (2005), *Marketing Management*, 12th edition, New Jersey: Pearson Education. p.18.
- Griffin, Jill., (1995), *Customer Loyalty: How to Earn It, How to Keep It*. New York: Lexington Books. p.31.

- Tjiptono, F., Chandra G., & Adriana D., (2008), *Pemasaran Strategik*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Durianto., (2004), *Pengukuran Brand Equity Ten*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, p.128.
- Tjiptono. F., (2005), *Brand Management & Strategy*, Yogyakarta: Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Indrayani, E., (2004), “Loyalitas Merek Sebagai Dasar Penentuan Harga (Sebuah Kajian)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No. 3, p. 168.
- Assael, H., (1998), *Consumer Behavior and Marketing Action*, 6th ed. Cincinnati, OH: South Western College Publishing.
- Dharmmesta, B., (1999), “Loyalitas Pelanggan: Sebuah Kajian Konseptual Sebagai Panduan Bagi Peneliti,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.14, No.3, p.73-88.
- Dugree F.J., (1996), “*Observations: Translating Values into Product Wants*”, *Journal of advertising Reseach*, Vol. 36, No. 6 (November 1996), p. 93.
- Jacoby, J. and Kyner, David B., (1973), “*Brand Loyalty Vs. Repeat Purchasing Behavior*,” *Journal of Marketing Research*, 10:1-9.
- Runawang, J.M.G., (2009), “Pengaruh Brand Community Facebook Dalam Membangun Jaringan Sosial di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Prabu, A., (2005), “Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan

Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 3, No. 6 (Desember), p. 7.

Hatane Samuel., (2005), “Pengaruh Kepuasan Konsumen Terhadap Kesetiaan Merek (Studi Kasus Restoran The Prime Steak & Ribs Surabaya)”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.7, No.1 (Maret 2005), p. 74-82.

Irmanto, V.R., (2011), “Motivasi dan Perilaku Penggemar K-Pop di Daerah Istimewa Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta, Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan)

Lianawati, H.E., (2011), “Analisis Loyalitas Konsumen Internal Terhadap Merek-Merek Produk PT. Wings Surya (Studi Kasus Perilaku Konsumen Internal Terhadap Merek-Merek Produk PT. Wings Surya)”, Tesis, ADLN Perpustakaan Airlangga, Surabaya, (tidak dipublikasikan), diakses dari <http://adln.lib.unair.ac.id/files/disk1/392/gdlhub-gdl-s2-2011-estherlian-19580-tsk091-k.pdf>, pada tanggal 11 November 2011.

Perdana, D.N., (2009), “Pengaruh Citra Merek (Brand Image) dan Kepercayaan Merek (Brand Trust) Terhadap Loyalitas Merek (Brand Loyalty) Maskapai Penerbangan Batavia Air”, Skripsi, Jurusan Administrasi Bisnis FISIP Universitas Diponegoro, Semarang. (tidak dipublikasikan), diakses dari http://eprints.undip.ac.id/5623/1/Dewanty_Dewi_Perdana.pdf, pada tanggal 11 November 2011.

<http://sepeda.sportku.com/berita/mtb/downhill/6319-sejarah-sepeda-downhill> , diakses tanggal 27 September 2011.

<http://indonesiandownhill.com/>, diakses tanggal 27 September 2011.

<http://www.facebook.com/profile.php?id=100002438097161>, diakses tanggal 27 September 2011.

<http://diditho.net/2007/02/20/merakit-sepeda-gunung/>, diakses tanggal 27 September 2011.

<http://id.polygoncycle.com/index.php>, diakses tanggal 27 September 2011.

<http://lailiaidi.wordpress.com/category/adventure/>, diakses tanggal 27 September 2011.

<http://www.pontianakpost.com/>, diakses tanggal 8 Oktober 2011.

<http://www.goesbike.com/categories/Komponen/>, diakses tanggal 15 Oktober 2011.

<http://www.specialized.com/us/en/bc/SBCBkModel.jsp?sid=10Demo>, diakses tanggal 15 Oktober 2011.

http://bike.shimano.com.sg/publish/content/global_cycle/en/sg/index/products/mountain/SAINT.html, diakses tanggal 15 Oktober 2011.

<http://berbagi-mimpi.info/2011/08/08/spirit-sepeda-gunung-dari-california-ke-pinggir-kali/>, diakses tanggal 8 November 2011.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Mendalam

No.	Nama	Keterangan
1.	Carol	Sejak kapan Anda menyukai olahraga sepeda downhill?
	Mas Guntur	Sejak tahun 2009 awal.
	Mas Endro	Saya suka sejak tahun 2009.
	Mas Ardi	Empat tahun yang lalu
	Mas Endy	Kalau tahunnya sih sekitar tahun 2003.
	Mas Tyo	Eee...sejak tahun lalu jadi kira-kira 1,5 tahun yang lalu.
	Pak Frankie	2 tahun yang lalu Semenjak saya membeli sepeda <i>all mountain</i> , dan kenapa saya suka karena saya suka <i>adventure</i> dan sejak SMP saya sudah menyukai olahraga <i>motorcross</i> .
2.	Carol	Bagaimana proses Anda ketika pertama kali mengenal olahraga sepeda downhill?
	Mas Guntur	Awal dari sekedar suka bersepeda <i>offroad</i> biasa dengan sepeda biasa. Setelah melihat sepeda bagus saya iseng-iseng untuk buka <i>website</i> , beli majalah sepeda <i>downhill</i> , lalu dari situlah timbul keinginan untuk membeli dan menekuni olahraga <i>downhill</i> .
	Mas Endro	Eeee... dasarnya saya suka <i>adventure</i> dan saya suka main motor <i>trail</i> dan ada pengaruh dari teman main dan teman kantor.
	Mas Ardi	Kebetulan saya ketemu teman dan mendapat pengaruh dari teman dan karena saya sering berkunjung ke toko lama-kelamaan saya menjadi tergila-gila pada olahraga <i>downhill</i> .
	Mas Endy	Pertama kali saya kenal teman saya saat itu yang tidak taunya merupakan atlit, setelah lama-kelamaan saya merasa enjoy dalam olahraga ini dan sampai sekarang saya terus menggelutinya.
	Mas Tyo	Pertama itu saya mengenal motor <i>trail</i> , kemudian salah satu teman <i>trail</i> itu ngajakin bersepeda. Saat itu pas tidak punya sepeda saya

	Carol Mas Tyo	dipinjami teman, tetapi sebelumnya ya dari motor trail karena sebenarnya saya suka <i>adventure</i> . Enggak ada pengaruh dari majalah gitu? Enggak sama sekali, soalnya dari <i>trail</i> berani ke sepeda itu dapat pengaruh dari teman karena pada saat itu saya belum mengenal sama sekali tentang sepeda <i>downhill</i> . Saat itu teman saya bilang “pokoke melu wae, track’e apik”, dan pada saat itulah saya mulai menekuni olahraga ini.
	Pak Frankie	Pengaruh dari teman saat bertemu sepedaan. Kalau pertama kali suka mungkin karena tantangannya hampir sama seperti <i>motorcross</i> dan tantangannya lebih seru daripada bersepeda biasa.
3.	Carol	Merek sepeda dan spare part downhill apa saja yang Anda tahu?
	Mas Guntur	Kalo merek sepeda yg saya tahu banyak seperti GT, GIANT, SPECIALIZED karena merek ini mengeluarkan jenis sepeda <i>downhill</i> .
	Mas Endro	Eee...saya tahu POLYGON, SPECIALIZED, SANTA CRUZ, GT, PIVOT, KONA kalau <i>spare part</i> yang saya tahu SHIMANO, DA BOMB, MANITOU, E*THIRTEEN, ROCK SHOCK,dll.
	Mas Ardi	Kalau yang tahu paling SHIMANO masih favorit, SRAM tidak terlalu suka. Kalau sepeda masih favorit GT dan KHS.
	Mas Endy	Kalau <i>spare part</i> yang saya tahu itu pasti SHIMANO, soalnya di sini selain mencari <i>spare part</i> -nya yang tidak susah dan <i>service</i> dapat mudah dilakukan sendiri. Kemudian untuk <i>frame</i> saya mengenal SCOTT, SPECIALIZED, GT, dll.
	Mas Tyo Carol Mas Tyo	Sebenarnya saya sangat awam untuk mengenai itu, tetapi pada awal dulu yang direkomendasikan dulu adalah merek POLYGON, cuman seiring waktu saya mulai banyak referensi ya salah satunya dulu saya sempet mau ambil <i>frame</i> SANTA CRUZ, cuman akhirnya dapat KHS. Jadi yang anda tau itu hanya seputar merek SANTA CRUZ dan KHS atau ada yang lain lagi? Eee...kalau dari segi merek sih lumayan banyak

		juga, cuman waktu itu sih yang jadi referensi cuma SANTA CRUZ. Tapi pada saat itu saya coba sepeda temen saya yang KHS “kok penak banget”, dan sejak saat itulah saya beli frame jenis KHS.
	Pak Frankie	Yang saya tahu untuk sekarang ini dan saya sukai adalah PIVOT dan SHIMANO karena desain yang bagus dan sudah terbukti sejak dulu.
4.	Carol	Apakah Anda menyukai semua merek sepeda dan spare part downhill tersebut atau hanya sekedar tahu saja?
	Mas Guntur	Kalau <i>spare part</i> -nya saya lihat dari kelebihan dan kekurangan dan saya suka karakter sepeda dari system <i>link-link</i> -nya. Jadi saya menyukai merek sepeda <i>downhill</i> yang memiliki sistem yang pas untuk berkendara di medan <i>extreme</i> .
	Mas Endro Carol Mas Endro	Saya menyukainya dan saya memakainya. Terutama? Saya maniak shock MARZZOCHI dan SRAM untuk <i>spare part</i> dan tentu saja SHIMANO.
	Mas Ardi	Emmm...mungkin saya kenal dan tahu merek-merek itu.
	Mas Endy	Saya mengetahui dan menyukai.
	Mas Tyo	Eee...pertama sih cuman tau aja, terus akhirnya nyoba dan beli yang merek KHS itu tadi, kalau yang SANTA CRUZ sih pada waktu itu masih sekedar angan-angan saja.
	Pak Frankie	Asal mulanya hanya sekedar tahu aja dari <i>review</i> dan kata teman-teman dan lama-kelamaan saya menjadi suka.
5.	Carol	Apakah Anda menyukai semua merek sepeda dan spare part downhill atau hanya salah satu saja?
	Mas Guntur	Paling suka merek SPECIALIZED dan semua merek sepeda saya menyukai yang mempunyai kelebihan dan saya suka dengan sepeda yang saya pakai merek KHS karena sistem mengacu pada sistem SPECIALIZED.
	Mas Endro	Eee..saya suka SANTA CRUZ untuk frame, velg MAVIC, <i>drive train</i> SRAM, <i>Crank</i> memakai SHIMANO SAINT.
	Mas Ardi	Saya menyukai SHIMANO dan yang lainnya tidak terlalu, untuk <i>frame</i> saya paling suka GT dan KHS.
	Mas Endy	Kalau suka ya cuma sebagian aja seperti yang saya suka <i>frame</i> adalah SPECIALIZED

		sedangkan untuk <i>spare part</i> favorit saya adalah SHIMANO.
	Mas Tyo	Saya menyukai KHS untuk <i>frame</i> , lalu SHIMANO untuk <i>spare part</i> -nya.
	Pak Frankie	Saya menyukai merek PIVOT dan SHIMANO karena selama saya menggunakan merek ini saya belum pernah kecewa dan mengalami kerusakan serius.
6.	Carol	Dari semua merek sepeda dan <i>spare part downhill</i>, apakah ada yang paling Anda sukai atau yang paling Anda favoritkan?
	Mas Guntur	SPECIALIZED DEMO 8 II saya paling suka dan <i>spare part</i> ke SHIMANO karena pada merek SRAM saya belum mengerti dengan baik komposisinya.
	Mas Endro	SANTA CRUZ dan SHIMANO SAINT.
	Mas Ardi	Kalau <i>spare part</i> favorit masih SHIMANO dan <i>frame</i> favorit KHS.
	Mas Endy	Kalau <i>frame</i> saya favorit ke merek SPECIALIZED DEMO 8 II, sementara untuk <i>spare part</i> saya menyukai SHIMANO SAINT 815.
	Mas Tyo	Yaa sampai saat ini karena dapetnya KHS, saya tetep favorit ke KHS. Soalnya rasanya tu pas banget kalau dipakai, istilahnya sudah “neplek”. Itu kan untuk <i>frame</i> ya mas? Kalau untuk <i>spare part</i> , apa sih merek yang anda favoritkan?
	Carol	
	Mas Tyo	
	Mas Tyo	Eee...kebetulan kalau untuk <i>spare part drive train</i> dan sebagainya itu yang saya tahu hanya dua merek, SRAM dan SHIMANO. Untuk favorit saya rata-rata ambil merek SHIMANO karena perawatannya lebih mudah dan banyak di sini.
	Pak Frankie	Untuk <i>frame</i> saya favorit PIVOT, kemudian untuk <i>spare part</i> saya puas dengan <i>drive train</i> SHIMANO.
7.	Carol	Mengapa Anda menyukai merek tersebut?
	Mas Guntur	SHIMANO lebih murah dan lebih gampang untuk dicari di dunia sepeda, karena merek sudah familier ,biasa di pakai untuk perlombaan <i>downhill</i> , sistemnya baik, <i>frame</i> SPECIALIZED kuat dengan link 4 titik, <i>geometry</i> sepeda dan <i>spare part</i> -nya pas.
	Mas Endro	Yang jelas, merek tersebut tahan banting dan tidak rewel, kualitas oke walaupun harganya mahal hahaha...

	Mas Ardi	Yang pertama harga menjadi alasan, kualitas masih oke dalam arti masa pakainya lama.
	Mas Endy	Mungkin karena perawatannya lebih mudah dan <i>part</i> -nya banyak tersedia, dan juga kualitasnya bagus, daya tahan oke dan tentunya nyaman saat digunakan.
	Mas Tyo	Pertama, apa ya..banyak yang bilang dan cerita-cerita di internet juga adalah daya tahan, kemudian perawatannya mudah. Hal inilah yang menjadikan saya selalu favorit ke merek SHIMANO.
	Pak Frankie	Ya memang tidak bisa disangkal kalau di sepeda itu ada teknologi, jadi biasanya ada harga ada kualitas. Semakin tinggi teknologi menjadi semakin bagus dan tentunya semakin nyaman dikendarai. Dalam hal ini harga sebanding dengan kualitas.
8.	Carol	Apakah orang tua atau saudara Anda mengetahui bahwa Anda menyukai untuk melakukan <i>upgrade spare part sepeda downhill</i>?
	Mas Guntur	Kalo keluarga karena masih awam tidak tahu kesukaan saya karena mereka hanya sebatas tahu kalo saya suka bersepeda biasa. Untuk merek-merek keluarga tidak tahu dan hanya sekedar tahu wujud sepeda dan itu bisa digunakan untuk bersepeda.
	Mas Endro	Ooo pasti mengetahui mas, karena untuk melakukan <i>upgrade sepeda</i> ini nilainya sangat mahal jadi saya gak mungkin “delikan” sama istri saya, jadi apa yang kita keluarkan harus diketahui istri.
	Mas Ardi	Tahu tetapi pada batas tertentu saja.
	Mas Endy	Awalnya enggak, tetapi lama- kelamaan tahu sendiri.
	Mas Tyo	Eee...hahaha, iya. Pertama sih ya saat itu sepeda saya pertama POLYGON terus saya ganti frame KHS, terus saya ditanya oleh istri saya “lah itu tu maksudnya apa? Saya bilang, ini kan saya ganti model, bukan sepeda baru soalnya saya lebih pas kalo buat main di <i>off road</i> ”.
	Pak Frankie	Pasti tahu, mereka senang-senang saja kalau saya ada kesibukan. Tapi untuk dalam hal <i>upgrade</i> kadang-kadang bisa dimarahin istri juga mengingat biaya yang dikeluarkan untuk meng- <i>upgrade sepeda downhill</i> tergolong mahal dan

		tidak tepat situasi.
9.	Carol	Bagaimana tanggapan mereka? Apakah mereka mendukung?
	Mas Guntur	Mendukung karena untuk alasan olahraga tetapi besok-besok belum tahu pastinya apakah didukung atau tidak. Dari faktor biaya keluarga tidak mendukung karena mengetahui banyak uang yang dikeluarkan untuk membeli <i>spare part</i> . Harga selama ini masih dirahasiakan dari keluarga.
	Mas Endro	Mendukung, sangat mendukung daripada maen yang lain. Sangat mendukung dari segi kesehatan, dari segi keuangan mereka mendukung karena kebutuhan tersier sejauh ini masih bisa dipenuhi, jadi tidak masalah.
	Mas Ardi Carol Mas Ardi	Sejauh ini mereka baik-baik saja dan masih bisa menerima, mendukung disini berarti jarang di komplain karena tidak mengganggu aktivitas keluarga. Dari segi uang yang dikeluarkan untuk membeli <i>spare part</i> ? Nah ini masalahnya, sebenarnya tidak banyak masalah soalnya saya masih bisa menganggarkan uang untuk kebutuhan bersepeda diluar kebutuhan sehari-hari.
	Mas Endy	Awalnya pasti tidak mendukung karena alasan harga yang gila-gilaan, tetapi lama-lama mereka mendukung karena mereka tahu aktivitas saya seperti itu dan baik untuk kesehatan saya. Dan saat ini mereka mendukung saya karena ini merupakan kebutuhan saya untuk mengelola kesehatan diri sendiri.
	Mas Tyo Carol Mas Tyo	Awal mulanya sih yaa mungkindari sisi pengeluaran itu gak “sreg”, tapi karena saya menggunakannya rutin dan pada saat itu istri saya juga sering menggunakannya akhirnya istri saya menerima. Menerima dalam hal pengeluaran atau kesehatan mas? Kalau dari sisi pengeluaran sih pasti ada rasa sinisme. Tetapi saya bisa menjelaskan bahwa ini tu sepeda yang pas dan nyaman kalau bersepeda di gunung, akhirnya istri saya tetap menerimanya.
	Pak Frankie	Mendukung sekali, soalnya ini masih dalam tahap senang-senang jadi mereka sangat

		mendukung dan mengingat olahraga ini banyak menimbulkan kesehatan bagi diri saya.
10.	Carol	Apakah kecintaan Anda terhadap olahraga downhill mempengaruhi perilaku dan kegiatan sehari-hari anda?
	Mas Guntur	Mempengaruhi.
	Mas Endro	Ya, karena <i>downhill</i> itu cenderung ke komunitas dan dalam komunitas kita dituntut untuk <i>friendly</i> kepada semua orang, paling utama mempengaruhi kepedean kita. Dalam segi pembelian saya cenderung ngawur karena dalam komunitas itu kan ada kompetisi ketika ada yang ganti <i>spare part</i> kemudian ada yang “ngomporin” dan pasti ikut ganti.
	Mas Ardi	Mungkin iya.
	Mas Endy	Perilaku sih enggak berpengaruh.
	Mas Tyo	Pengaruh ya kayaknya dari sisi kesehatan dan emosi.
	Pak Frankie	Iya, pasti berpengaruh.
11.	Carol	Bagaimana hal tersebut mempengaruhi Anda?
	Mas Guntur	Karena olahraga ini butuh stamina kuat, rutinitas, <i>safety</i> . Bahkan suatu saat saya pernah meninggalkan pekerjaan saya saat piket kantor karena hanya ingin bersepeda dan bahkan saya sering meninggalkan pekerjaan saya jika saya ingin membeli upgrade <i>spare part</i> di toko sepeda karena saya senang melakukan itu. Pekerjaan saya tinggalkan untuk kesenangan saya di dunia sepeda <i>downhill</i> . Pokoknya hobi dulu karena pekerjaan hanya memikirkan uang. Setelah gajian uang saya sering saya gunakan untuk belanja <i>spare part</i> sepeda. Pokoknya kesenangan adalah nomor satu!!!
	Mas Endro	Ee..itu tadi yaa, kalau mempengaruhi saya dari segi keuangan, kegunaan dan yang terakhir gengsi.
	Mas Ardi	Mungkin dari konteks <i>spare part</i> jadi rajin buka internet, rajin mengunjungi toko, rajin membeli majalah karena ini merupakan aktivitas yang saya sukai dan memiliki <i>feel</i> tertentu bagi saya.
	Mas Endy	Soalnya kalau dirumah saya kelihatan kalem tetapi begitu megang sepeda langsung gila-gilaan. Jadi perilaku bersepeda tidak bisa untuk mengukur dalam perilaku kehidupan sehari-hari.
	Mas Tyo	Dari sisi emosi saya itu orangnya tempramen,

	Carol Mas Tyo	jadi yang saya rasakan setelah olahraga ini dilakukan adalah emosi saya tersalurkan di sini. Eee..terus apa ya..kayaknya kalau dari sisi emosi psikis sih gitu. Untuk kegiatan anda sehari-hari gimana mas? Apakah olahraga ini mengganggu? Oo tidak, kalau dari sisi itu bisa saya garis bawah tidak mengganggu sama sekali karena pekerjaan saya bisa diatur untuk meluangkan waktu bagi hobi saya.
	Pak Frankie	Karena saat ini masih dalam kondisi senang-senangannya, kadang-kadang fokus saya lebih banyak dalam bersepeda. Terganggu sih enggak ya, tapi kadang-kadang pikiran saya terbagi saat melakukan aktivitas, bahkan selalu timbul hasrat untuk mengunjungi toko sepeda.
12.	Carol	Apakah Anda selalu mengupdate berita-berita tentang <i>spare part</i> sepeda <i>downhill</i>?
	Mas Guntur	Pasti saya <i>update</i> .
	Mas Endro	Saya hanya mengetahui dari penjualnya saja karena semua informasi di berikan oleh penjual secara langsung.
	Mas Ardi	Iya.
	Mas Endy	Iya, tetapi agak sedikit terlambat.
	Mas Tyo	Ee..untuk mengupdate sih saya cenderung referensi sebatas dalam merek SHIMANO.
	Pak Frankie	Oh iya, soalnya biar kita tahu bandingan-bandingan <i>spare part</i> yang satu dengan yang lain dan agar kita tidak mudah ditipu oleh penjual. Jadi update berita ini penting sekali bagi saya.
13.	Carol	Bagaimana cara Anda mengupdate segala informasi tentang <i>spare part</i> sepeda <i>downhill</i> yang anda sukai?
	Mas Guntur	Baca majalah terus dari <i>review</i> teman dari yang sudah pakai, baca majalah sepeda <i>downhill</i> , dan <i>download</i> dari internet tentang artikel-artikel sepeda <i>downhill</i> .
	Mas Endro	Saya hanya mengetahui dari penjual dan ketika informasi yang diberikan itu bagus dan saya memerlukannya untuk <i>upgrade</i> maka saya akan langsung membelinya.
	Mas Ardi	Dari <i>browsing</i> internet dari beberapa situs favorit, majalah, informasi dari teman.
	Mas Endy	Pinjem majalah teman, <i>browsing</i> internet.
	Mas Tyo	Kebanyakan dari internet dan <i>sharing</i> dari teman.
	Pak Frankie	Dari internet, majalah, pengaruh teman, toko

		sepeda.
14.	Carol	Berita-berita apa saja yang sangat menarik untuk Anda ketahui tentang <i>spare part</i> sepeda <i>downhill</i>?
	Mas Guntur	<i>Review</i> tentang <i>spare part</i> untuk melihat <i>rating</i> , bagaimana daya tahannya, kenyamanan, kelebihan-kekurangan, bagaimana komentar pengguna <i>spare part</i> yang di <i>review</i> . Setelah melihat <i>review</i> saya selalu mempunyai keinginan untuk membeli barang yang di <i>review</i> walaupun tidak langsung tetapi saya selalu mempunyai keinginan untuk mewujudkan hal itu. Dan selama ini hampir semua barang yang di <i>review</i> berhasil saya beli. Harga mahal bukan masalah yang penting saya puas dan nyaman ketika menggunakannya.
	Mas Endro	Kalau saya yang jelas adalah mengetahui produk-produk yang berdaya tahan bagus. Ya mungkin itu saja.
	Mas Ardi	Emm..biasanya sih rilis terbaru, <i>review</i> terbaru tentang <i>spare part</i> baru yang keluar di pasaran.
	Mas Endy	Berita tentang perbandingan kualitas produk baru yang beredar dan selalu membandingkannya dengan produk lama.
	Mas Tyo	Kalau berita itu saya cenderung tidak terlalu mengikuti karena beritanya gak terlalu banyak. Ya mungkin saya langsung mengunjungi toko untuk melihat perkembangannya.
	Pak Frankie	Berita yang menarik bagi saya adalah dari segi teknologinya dan pendapat orang lain mengenai produk yang digunakan.
15.	Carol	Selain mengupdate berita-berita terbaru mengenai <i>spare part</i> sepeda <i>downhill</i> yang Anda sukai, apa lagi yang Anda lakukan?
	Mas Guntur	Kumpul komunitas dan teman-teman yang sejiwa sama-sama menyukai <i>downhill</i> , “Pokoke <i>downhill</i> sak modare”. Alasan bermain <i>downhill</i> terus karena ingin <i>adrenaline</i> saya keluar dan menghilangkan rasa takut.
	Mas Endro	Saya hanya mengunjungi toko yang biasa menjadi langganan saya karena saya termasuk konsumen yang loyal pada satu toko.
	Mas Ardi	Biasanya sih ke toko sesuai kebutuhan, paling 2 sampai 3 kali seminggu dan baca-baca majalah.
	Mas Endy	Saya belajar sendiri untuk perawatannya dan

		paling kalau ke toko saya melihat barang-barang baru untuk melihat perbandingan dari yang lama.
	Mas Tyo	Nah itu, biasanya <i>update</i> -nya adalah ke toko. Dan saya selalu meng- <i>upgrade</i> ketika saya datang ke toko dan melihat ada barang yang lebih baik dari punya saya, dan saat itulah saya membeli barang itu.
	Carol Mas Tyo	Biasanya hal itu terjadi karena apa mas? Kayaknya sih ketika saya pergi ke toko tu jauh lebih efektif ketika melihat barang, jadi setelah melihat barang saya akan merasa puas dan akhirnya membelinya.
	Pak Frankie	Rajin ke toko pastinya, tetapi paling banyak dari internet dan majalah.
16.	Carol	Apakah Anda mempunyai prioritas khusus dalam melakukan <i>upgrade sepeda downhill</i>?
	Mas Guntur	Ada. Yang jelas saya ingin upgrade tentang <i>drive train</i> soalnya penting dan pakai SHIMANO SAINT karena di rancang untuk <i>extreme downhill</i> dan <i>shock</i> saya mempunyai prioritas memakai FOX FLOAT dengan harga sembilan juta rupiah. Saya beli <i>spare part</i> ini karena mempunyai perbedaan kekuatan dan mungkin <i>spare part</i> yang mahal mempunyai sistem yang lebih baik ringan dan kuat.
	Mas Endro	Tidak, soalnya saya cenderung pada kegunaan dan daya tahan.
	Mas Ardi	Kalau prioritas khusus paling lebih fokus ke perlengkapan <i>safety</i> sama <i>drive train</i> . Emm.. biasanya saya memakai yang <i>level</i> menengah ke atas dalam hal harga.
	Mas Endy	Prioritasnya sih saya selalu mencari barang yang terbaik untuk <i>spare part</i> yang pokok seperti rantai dan <i>gear</i> karena hal ini mempengaruhi kenyamanan saat bersepeda, dan untuk itu saya selalu membeli produk yang mempunyai mutu yang tinggi seperti SHIMANO SAINT.
	Mas Tyo	Untuk saat ini sih, saya ada prioritas karena masalah pemakaian, saya masih merasa bahwa <i>wheel set</i> saya masih terlalu kecil dan rasanya kok nggak “antep” saat di <i>track downhill</i> . Intinya saya ingin mengupgrade yang lebih baik dan fungsinya maksimal untuk saya gunakan di <i>track downhill</i> .
	Pak Frankie	Harus ada prioritas. Prioritas disini mungkin umpamanya untuk saat ini ada yang lebih baik,

		itulah yang menjadi alasan untuk di <i>upgrade</i> .
17.	Carol	Apakah eksistensi merek sepeda dan spare part downhill mempengaruhi Anda dalam melakukan pembelian?
	Mas Guntur	Ya, jelas mempengaruhi.
	Mas Endro	Iya, itu jelas lah.
	Mas Ardi	Saya rasa iya, jadi pada saat merek dikenal dan banyak di rekomendasikan orang dan banyak dibahas di beberapa situs terkenal saya akan menggunakan merek dagang itu.
	Mas Endy	Iya, pasti.
	Mas Tyo	Mungkin ada pengaruh itu juga ya.
	Pak Frankie	Iya, sangat mempengaruhi.
18.	Carol	Mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?
	Mas Guntur	Karena, mungkin yang memakai banyak, atlet juga banyak yg pakai, banyak digunakan di sepeda-sepeda jadi, teruji di track.
	Carol Mas Guntur	Yang paling anda sukai? Yang paling saya sukai adalah <i>spare part SHIMANO SAINT, shock</i> pakai FOX, <i>frame</i> suka pakai KHS.
	Mas Endro	Ya, misalnya saja saya pakai <i>frame</i> SANTA CRUZ tidak mungkin kan saya menggunakan <i>spare part</i> yang biasa-biasa saja. Dan saya cenderung cocok atau loyal pada satu merek yakni SHIMANO.
	Mas Ardi	Beberapa merek misalnya SHIMANO, saya suka karena eksis di bisnis sepeda, banyak di rekomendasikan orang, banyak <i>review</i> mengenai merek ini di dalam majalah.
	Mas Endy	Wah kalau saya prinsipnya beli yang mahal sekalian biar nanti enggak ganti-ganti. Jadi saya selalu memilih yang mempunyai kekuatan maksimal, kualitas oke dan tentunya harga bersahabat.
	Mas Tyo	Karena menurut saya merek yang saya gunakan bisa dipercaya dan ada rasa bangga juga untuk mengangkat gengsi ketika memakai merek SHIMANO. Untuk sejauh ini sih saya masih loyal dengan merek ini.
	Pak Frankie	Soalnya yang saya pilih adalah merek yang sudah teruji dan terbukti kualitasnya dan pastinya digunakan banyak orang. Jadi saya tidak ragu lagi saat menggunakannya.
19.	Carol	Apakah ada perbedaan ketika Anda baru saja mengenal sepeda downhill dengan

		sekarang? Apa perbedaannya?
	Mas Guntur	Ada, dulu tahunya sepeda <i>downhill</i> tuh pakai suspensi tinggi, <i>double shock breaker</i> , gak mikir nyaman gak mikir kuat. Kalau sekarang mikir kenyamanan dan sudah paham saat mau beli <i>spare part</i> dan benar-benar jeli saat memilihnya.kalo mau beli skalian mahal agar sekalian nyaman walaupun uang banyak yang dikeluarkan tetapi sensasi kenyamanan saat berkendara pasti ditemukan. Istilahnya “ono rego ono rupo”. Walaupun mahal tetapi berkualitas.
	Mas Endro	Iya jelas ada. Kalau saya menyukai sepeda jenis jalan raya atau <i>on road</i> yang cenderung <i>low cost</i> , kemudian setelah mengenal <i>downhill</i> sangat menguras pikiran, tenaga dan tentu tabungan hahaha....
	Mas Ardi	Emm...perbedaan mendasar mungkin enggak sih ya, tetapi akhir-akhir ini lebih serius dan sering untuk <i>upgrade spare part</i> . Hal ini mungkin karena saya lebih mengenal part-part itu. Dari sisi harga <i>part part</i> sepeda <i>downhill</i> biasanya jauh lebih tinggi dari sepeda gunung biasa. Dan hal ini menurut saya wajar dan masih realistis mengingat faktor-faktor kenyamanan yang ada.
	Mas Endy	Perbedaannya sangat banyak karena dulu spesifikasinya sederhana, tetapi untuk saat ini jauh berbeda dan lebih rumit.
	Mas Tyo	Oh iya jelas. Jadi misalnya dulu saat pertama saya masih memakai sepeda yang modelnya cenderung untuk <i>cross country</i> saya belum mengenal banyak tentang sepeda. Namun, setelah mengenal olahraga <i>downhill</i> ini arah pengetahuan saya tentang <i>spare part</i> menjadi semakin baik dalam hal <i>upgrade</i> sepeda.
	Pak Frankie	Ya jelas ada bedanya. Pertama, karena <i>downhill</i> olahraganya seperti itu jadi banyak memerlukan keseimbangan, banyak memerlukan stamina. Jadi kondisi stamina dan fisik menjadi lebih baik. Kedua, dari sisi harga sepeda <i>downhill</i> memerlukan pengeluaran yang banyak karena barang yang dipakai kualitasnya harus bagus.
20.	Carol	Sebelum Anda mengenal sepeda <i>downhill</i>, Anda mempunyai teman-teman yang tidak mengenal sepeda <i>downhill</i>. Setelah Anda mengenal apakah Anda menjadi jauh dengan teman-teman tersebut?

	Mas Guntur	Tidak sama sekali karena mereka tahu hobi saya.
	Mas Endro	Tidak sama sekali tidak.
	Mas Ardi	Jauh sih enggak, tetapi justru mendapat banyak teman. Bukannya teman yang berkurang, malahan teman menjadi semakin banyak.
	Mas Endy	Enggak, karena kita harus bisa membagi waktu dengan teman yang menyukai olahraga <i>downhill</i> dan teman biasa sehari-hari dan jangan sampai olahraga ini menimbulkan rasa egoisme yang besar.
	Mas Tyo	Oh tentu tidak ya. Soalnya kebetulan teman-teman yang trail itu banyak juga yang pindah ke olahraga <i>downhill</i> .
	Pak Frankie	Tidak mengganggu sama sekali hubungan saya dengan teman-teman lain.
21.	Carol	Pernahkah Anda berpikir untuk berhenti menyukai sepeda <i>downhill</i>? Mengapa? Kapan?
	Mas Guntur	Selama ini belum, karena masih suka olahraga ini karena kita gak sembarangan main dan hanya ingin tantangan <i>extreme</i> -nya.
	Mas Endro	Sampai saat ini belum. Karena saya menyukai kegiatan yang berbau <i>adventure</i> jadi untuk <i>downhill</i> ini sangat memuaskan hobi saya walaupun menguras banyak uang.
	Mas Ardi	Sampai saat ini belum. Soalnya saya masih senang, fisik masih bisa, harga masih realistis dan waktu tidak terlalu mengganggu aktivitas sehari-hari.
	Mas Endy	Kalau berhenti kayaknya tidak bisa karena hal ini sudah menjadi kebutuhan dalam kesehatan saya dan saya fanatik terhadap sepeda <i>downhill</i> .
	Mas Tyo	Saya sempat berpikir untuk berhenti karena waktu itu saya pernah cedera yang sangat berat dan sampai membuat saya tidak bisa bangun selama satu minggu. Tapi gak tau perasaan untuk berhenti itu hilang sendiri. Dan menurut saya olahraga ini menimbulkan kesenangan tersendiri buat saya.
	Pak Frankie	Pernah. Saat itu saya pernah jatuh dan mengingat saya sudah berumur, namun saat ini bayangan untuk berhenti sudah hilang mengingat keasikan saya ketika bermain <i>downhill</i> . Dan sejauh ini rasa takut saya sudah berani dilawan.
22.	Carol	Apakah Anda selalu membeli spare part sepeda <i>downhill</i> yang memiliki tingkat harga

		yang tinggi?
	Mas Guntur	Kisaran memang tinggi, karena untuk olahraga downhill kita harus memakai <i>spare part</i> yang benar-benar mumpuni, soalnya <i>track</i> yang dilalui juga berat dan membutuhkan daya tahan sepeda yang baik dan kuat.
	Mas Endro	Iya, biar kita nggak ganti-ganti. Beli yang sekalian mahal jadi untuk kedepannya tidak usah ganti-ganti lagi.
	Mas Ardi	Eee... untuk beberapa <i>part</i> yang cukup penting biasanya iya, kalau harga menurut saya tidak masalah karena masih realistis dan masuk akal dan pastinya mempengaruhi keselamatan dalam olahraga ini.
	Mas Endy	Iya, biar kita nggak ganti-ganti. Beli yang sekalian mahal jadi untuk kedepannya tidak usah ganti-ganti lagi.
	Mas Tyo	Ee... kalo itu sebenarnya nggak hanya <i>spare part</i> sepeda ya, saya berpikir kalau orang jualan barangnya mahal pasti ada alasannya. Jadi jika saya melihat harga <i>spare part</i> sepeda downhill mahal pasti ada alasannya, mungkin karena kualitasnya, modelnya dan yang paling penting pas fungsi dan pas dipakai.
	Pak Frankie	Iya. Karena downhill sendiri adalah olahraga yang berbahaya jadi kita harus yakin benar-benar kalau peralatan atau sepeda yang kita pakai harus benar-benar kuat sehingga menimbulkan keselamatan saat memakainya.
23.	Carol	Anda lebih memilih untuk membeli produk rilisan Jepang, China, Malaysia, Amerika Serikat, atau Indonesia? Mengapa?
	Mas Guntur	Sebenarnya semua asal spesifikasi terpenuhi dan memiliki daya kekuatan yang baik saya pasti beli, asal standarnya sama dengan yang saya mau. Contoh : jika Indonesia bisa buat <i>spare part</i> seperti SHIMANO dan <i>shock</i> seperti FOX pasti saya beli buatan Indonesia.
	Mas Endro	Kalau untuk rem saya memilih buatan Amerika sedangkan untuk <i>part</i> lainnya saya cenderung memilih buatan Jepang. Karena selain daya tahan kuat dan sudah terbukti dengan digunakan banyak orang.
	Mas Ardi	Lebih banyak sih Jepang karena mereknya sangat eksis dan harga yang di tawarkan lebih murah dari produk rilisan Eropa dan Amerika.

		Tetapi ada sebagian <i>spare part</i> non-Jepang yang saya gunakan.
	Mas Endy	Kalau SHIMANO yang pasti buatan Jepang karena kualitas sangat dijaga disana.
	Mas Tyo	Kalau untuk kebanyakan itu sulit. Tetapi hampir semua <i>spare part</i> SHIMANO yang saya gunakan adalah buatan Jepang. Alasannya waktu itu ada referensi kalau pabrikasi SHIMANO lebih baik yang dari Jepang daripada yang buatan Malaysia, walaupun hampir menyerupai.
	Pak Frankie	Harusnya setiap negara mempunyai kualitas yang sama, karena barang yang dijual harus memenuhi uji yang dan standar internasional. Yang jelas kualitas bagus maka saya akan membelinya.
24.	Carol	Selain <i>spare part</i>, barang apalagi yang Anda beli?
	Mas Guntur	Saya membeli semua barang untuk <i>safety</i> untuk olahraga ini agar dapat bermain aman. <i>Safety first</i> .
	Carol	Apakah harus berharga tinggi juga?
	Mas Guntur	Ya, pasti karena ini untuk kenyamanan dan keamanan yang penuh untuk seluruh tubuh.
	Carol	Pokoknya peralatan <i>safety</i> harus nyaman dan aman.
	Mas Guntur	Berarti harga bukan masalah untuk peralatan <i>safety</i> ini? Iya pasti karena ini sama saja asuransi kesehatan sendiri. Dan lebih pede saat bermain.
	Mas Endro	<i>Protector safety</i> itu pasti. Seperti helm, kaos tangan, <i>jersey</i> , dll.
	Mas Ardi	Biasanya diluar <i>spare part</i> sepeda yang berkaitan dengan <i>downhill</i> saya membeli perlengkapan <i>safety</i> dan majalah untuk menambah wawasan saya mengenai dunia <i>downhill</i> dan menambah keamanan dalam berkendara.
	Mas Endy	Kebutuhan <i>safety</i> yang memiliki kenyamanan dan keamanan maksimum.
	Mas Tyo	Kalau selain ini kebetulan saya hanya punya helm dan sarung tangan dan pokoknya untuk kebutuhan <i>safety</i> .
	Pak Frankie	Perlengkapan <i>safety</i> yang berkualitas saya beli. Hal ini akan saya beli karena untuk menghindarkan hal-hal yang tidak saya inginkan, misalnya jika saya terjatuh ketika bermain <i>downhill</i> .

25.	Carol	Apakah ada <i>budget</i> khusus yang anda sediakan untuk membeli barang-barang tersebut?
	<p>Mas Guntur</p> <p>Carol</p> <p>Mas Guntur</p> <p>Carol</p> <p>Mas Guntur</p>	<p>Harus ada, mau gak mau harus nuruti, kalo mau terjun di olahraga ini harus total.</p> <p>Bahkan <i>budget</i> ini lebih besar untuk anggaran sehari-hari?</p> <p>Bisa jadi, contohnya saya pernah mengalaminya, yang penting asal saya masih bisa membeli, toh saya kerja juga buat saya soalnya saya masih “lajang”.</p> <p>Totalitas uang anda apakah hanya untuk mendukung hobi anda ini?</p> <p>Iya, terus terang iya dan ini memang terjadi.</p>
	Mas Endro	Iya pasti. Pasti saya menyalahkkan uang untuk berjaga-jaga dalam memenuhi kebutuhan <i>upgrade</i> sepeda. Jadi setiap bulan harus ada anggarannya.
	Mas Ardi	Tidak ada. Biasanya untuk <i>budget</i> khusus saya “membobol” tabungan dan pengeluaran lain yang tidak terpakai, karena saya akan mengganti <i>spare part</i> jika saya memiliki kebutuhan untuk menggantinya.
	Mas Endy	Dulu iya, sebelum berkeluarga saya harus menyalahkkan sebagian uang untuk hobi saya yang gila ini. Namun untuk saat ini harus di kurangi dan sedikit sabar untuk membeli <i>part</i> yang baru dan tentunya harus menyalahkkan uang setiap bulannya dan harus ada.
	<p>Mas Tyo</p> <p>Carol</p> <p>Mas Tyo</p> <p>Carol</p> <p>Mas Tyo</p>	<p>Oh gak ada kalau itu.</p> <p>Lalu <i>budget</i> dari mana?</p> <p>Saya cenderung kalau lihat barang, kemudian suka dan saya merasa perlu maka saya akan beli.</p> <p>Apakah itu tidak mengganggu pengeluaran untuk keluarga anda?</p> <p>Ee... saya tidak terlalu kuat untuk pengeluaran diluar sepeda tidak terlalu banyak jadi sepeda masih saya utamakan.</p>
	Pak Frankie	Iya. Tetapi kadang-kadang <i>budget</i> yang dikeluarkan lebih besar dari pada anggaran.
26.	Carol	Bagaimanakah perasaan Anda setelah menggunakan merek dagang yang anda gemari?
	Mas Guntur	Senang, karena saya bisa memenuhi apa yang saya inginkan.
	Mas Endro	Saya cukup puas karena tidak diragukan lagi

		kualitasnya.
	Mas Ardi	Saya rasa saya cukup puas untuk kualitas <i>part</i> dan mereknya. Soalnya untuk sepeda <i>downhill</i> sendiri biasanya masih relevan walaupun dengan harga tinggi yang ditawarkan.
	Mas Endy	Yang pasti bangga karena ini merupakan cita-cita dan dapat meningkatkan <i>prestise</i> saya saat bersepeda.
	Mas Tyo	Eee...kalau kalau dari segi emosi ada gengsi lah, jadi “lumayan rodo nggaya” lah dari pada yang lain.
	Pak Frankie	Senang dan apalagi kalau bagus kualitasnya akan lebih bangga lagi sehingga menimbulkan rasa loyal terhadap merek yang saya gunakan.
27.	Carol	Pernahkah ada bermasalah terhadap merek dagang yang digunakan?
	Mas Guntur	Selama ini belum ada masalah selama bertahun-tahun.
	Mas Endro	Sampai saat ini belum ada masalah.
	Mas Ardi	Bermasalah sih enggak, soalnya dalam konteks sepeda <i>downhill</i> harga yang bicara. Jadi dengan harga yang tinggi kita akan mendapat kualitas barang yang bagus, dan untuk mendapatkan barang yang bagus kita harus menyiapkan dana yang tinggi.
	Mas Endy	Untuk selama ini belum ada masalah karena mungkin kualitasnya sudah teruji.
	Mas Tyo	Waktu pertama kali saya pakai itu ada satu yang masalah, tetapi hanya karena kecelakaan. Bagi saya itu bukan suatu masalah karena ini merupakan kesalahan saya sendiri.
	Pak Frankie	Sejauh ini belum ada masalah.
28.	Carol	Apakah yang biasanya mendasari terjadinya masalah?
	Mas Guntur	Karena selama ini belum ada masalah maka saya belum tahu.
	Carol	Maksudnya?
	Mas Guntur	Saya percaya dengan merek dagang yg saya pakai saat ini.
	Mas Endro	Yang jelas yang terutama adalah perilaku kita saat bermain atau ngawur dalam pemakaiannya.
	Mas Ardi	Biasanya sih masa pakai, tetapi untuk pengalaman saya sih kalau kita beli barang baru dari toko pasti tidak ada masalah (dalam hal ini untuk koteks barang yang mempunyai kelas menengah ke atas).

	Mas Endy	Mungkin pada kesalahan penggunaan yang ngawur (bukan spesifikasi untuk <i>downhill</i> , tetapi dipakai untuk <i>downhill</i>).
	Mas Tyo	Kalau saya sih yang saya alami itu dari penggunaan.
	Pak Frankie	Mungkin penggunaan dan cacat produksi. Tetapi biasanya karena penggunaan yang kurang tepat.
29.	Carol	Bagaimana Anda menanggulangi bernagai masalah terhadap merek dagang yang digunakan?
	Mas Guntur	Selama masih bisa diperbaiki tetap saya pakai. Jika tidak saya harus membeli yang lebih bagus lagi.
	Mas Endro	Kalau selama ini saya ganti dengan yang lebih bagus.
	Mas Ardi	Biasanya sih saya akan beli lagi jika terjadi masalah, sebisa mungkin saya akan membeli barang yang kelasnya diatas barang yang pernah dipakai karena untuk menanggulangi hal serupa tidak terjadi lagi.
	Mas Endy	Kalau seandainya ada masalah saya akan tetap menggunakan merek yang sama karena saya sudah merasa puas dengan merek yang saya gunakan ini.
	Mas Tyo	Saya cenderung lebih ke <i>custom</i> atau mengakalnya sampai pas. Karena merek <i>spare part</i> SHIMANO dapat diperbaiki dengan mudah.
	Pak Frankie	Biasanya saya akan bawa ke bengkel dan jika rusak saya akan menggantinya dengan merek lain yang kualitas dan harga yang lebih tinggi karena ini berkaitan dengan kenyamanan dan keselamatan.
30.	Carol	Seandainya merek dagang ini sudah mengecewakan Anda, apakah Anda tetap akan menggunakan merek dagang ini lagi?
	Mas Guntur	Kalo sudah kecewa ya ganti. Bisa pindah ke kompetitor merek yang saya gunakan, misalnya pakai <i>spare part</i> merek SRAM.
	Mas Endro	Saya rasa saya akan mencari tipe lain dengan merek yang sama dan kalau terpaksa saya akan mencari merek lain.
	Mas Ardi	Biasanya sih saya tidak ganti merek tetapi menggunakan merek yang memiliki level lebih tinggi atau diatas dari yang sebelumnya.
	Mas Endy	Pasti, karena alasan gengsi itu tadi dan karena kekuatan teruji dan kalau sudah kuat pasti aman.

	Mas Tyo	Sejauh ini kebetulan belum ada yang mengecewakan sekali, cuman kalo misal terjadi ya ganti tetapi masih pada merek yang sama. Pokoknya SHIMANO yang <i>made in Japan</i> hahaha.
	Pak Frankie	Iya soalnya sampai saat ini saya masih favorit dengan merek SHIMANO.

